

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I SDN 35 PONTIANAK SELATAN

Rizal¹; Hery Kresnadi²; Dyoty Auliya Vilda Ghasya³

Universitas Tanjungpura Pontianak

rizalijal.untan.ac.id@student.untan.ac.id ; hery.kresnadi@fkip.untan.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of using big book media on the ability to read and write in class I SDN 35 Pontianak Selatan. Specifically, the aims of this study were to find out: (1) Data on the initial reading and writing abilities of students in class I who were not taught using big book media; (2) Data on the initial reading and writing abilities of students in grade I who were taught using the big book media; (3) The effect of using big book media on the ability to read and write beginning in first grade students at SDN 35 Pontianak Selatan. The research method used is the experimental method with the Quasy Experimental form. The sample in this study were 30 students from 87 students selected by purposive sampling technique. The data collection technique for this research is measurement and the data collection tool in this research is a test in the form of a reading and writing test. Data analysis techniques in this study used the average (mean) and t-test. The results of the study can be concluded that: (1) The average reading and writing abilities of students in grade I who are not taught using big book media are 69.20 and 72.96; (2) The average initial reading and writing abilities of students in class I who were not taught using the big book media were 76.53 and 75.6; (3) There is an influence on students' initial reading and writing abilities after being taught using big book media in class I students of SDN 35 Pontianak Selatan.

Keywords: Influence; Ledger; Reading and writing

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas I SDN 35 Pontianak Selatan. Adapun secara khusus tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Data hasil kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa di kelas I yang diajar tidak menggunakan media big book; (2) Data hasil kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa di kelas I yang diajar menggunakan media big book; (3) Pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I SDN 35 Pontianak Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk Quasy Eksperimental. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa dari 87 siswa yang dipilih dengan teknik pengambilan secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah pengukuran dan alat pengumpul data dalam penelitian adalah tes berupa tes membaca dan menulis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rata-rata (mean) dan uji-t. Hasil dari

penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Rata-rata kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa di kelas I yang diajar tidak menggunakan media big book sebesar 69,20 dan 72,96; (2) Rata-rata kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa di kelas I yang diajar tidak menggunakan media big book sebesar 76,53 dan 75,6; (3) Terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa setelah diajarkan menggunakan media big book pada siswa kelas I SDN 35 Pontianak Selatan.

Kata Kunci: Pengaruh; Big Book; Membaca dan Menulis

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia SD menurut Zuleha (2012: 4) diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan atau tertulis. Disamping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya sastra Indonesia. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah kualifikasi minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca, menulis, berbicara, dan menyimak adalah dasar dari belajar bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia melatih peserta didik untuk lebih lancar berkomunikasi yang baik dan benar antar sesama, maupun yang lebih tua. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD, terutama di kelas rendah sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dalam berbicara, membaca dan menulis.

Membaca dan menulis merupakan dua aspek keterampilan berbahasa yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan. Pada saat guru mengenalkan menulis, tentu peserta didik akan membaca tulisannya. Menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan (1997: 20) yang mengemukakan bahwa pembelajaran membaca dan menulis permulaan (MPP) dengan tujuan memperkenalkan cara membaca dan menulis dengan teknik-teknik tertentu sampai peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam bentuk, tulisan, dengan kata lain kalimat sederhana.

Kegiatan membaca dan menulis merupakan keterampilan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan keterampilan tersebut tanpa mempelajarinya

terlebih dahulu. Terutama untuk siswa sekolah dasar yang baru mengenal huruf alfabet atau kata-kata. Kemampuan membaca adalah dasar bagi seorang siswa untuk menguasai setiap bidang studi, karena jika siswa sekolah dasar tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis, maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi dikelas berikutnya. Oleh karena itu, siswa harus belajar membaca dan menulis agar dapat lancar dalam belajar. Dengan keterampilan membaca dan menulis yang lancar, seorang dapat memahami berbagai informasi yang terkandung dalam teks secara benar. Kemampuan membaca yang baik dapat dikuasai dengan belajar Bahasa dan Sastra Indonesia dan berlatih dengan rutin.

Pembelajaran membaca yang diperoleh saat membaca permulaan akan mempengaruhi pembelajaran membaca lanjut di tingkat kelas yang lebih tinggi. Pembelajaran membaca permulaan merupakan dasar untuk mempelajari berbagai bidang ilmu lain. Jika siswa tidak menguasai dasar tersebut, maka siswa akan kesulitan untuk melanjutkan pembelajaran ketahap yang lebih tinggi lagi. Oleh karena itu membaca permulaan harus mendapat perhatian yang lebih dari guru, siswa dan orang tua. Begitu juga dengan pembelajaran menulis permulaan.

Menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa yang bersifat produktif. Melalui keterampilan menulis, siswa akan menghasilkan suatu karya yang berbentuk tulisan. Banyak hal yang terlibat saat seseorang menulis, diantaranya adalah untuk berfikir secara teratur dan logis, mampu mengungkapkan ide secara jelas, mampu menggunakan bahasa yang efektif, dan mampu menerapkan kaidah dalam menulis. Sebelum mencapai tingkat tersebut, siswa harus belajar dari awal dengan mengenal lambang-lambang bunyi. Mengingat pentingnya kemampuan membaca dan menulis, maka guru hendaknya merencanakan segala sesuatu dalam proses pembelajarannya disekolah, baik mengenai materi, metode, evaluasi media dan lain-lain.

Guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien serta mampu menerapkan strategi yang dipilih tersebut dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Suasana belajar harus diciptakan melalui kegiatan permainan bahasa dalam pembelajaran membaca. Hal itu sesuai dengan karakter anak yang masih senang bermain. Permainan memiliki peranan penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak. Selain itu guru juga harus memilih media yang tepat dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi. Hal itu selaras dengan pendapat Dayton dalam (Karo-karo, dkk,

2018:94) secara khusus ada beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu; (a) penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, (b) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (c) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, (d) efisiensi dalam waktu dan tenaga, (e) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, (f) media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, (g) media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, (h) merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 juli 2022 bersama wali kelas I A Ibu Endri Watirah, S.Hut, S.Pd, wali kelas I A diperoleh informasi pembelajaran kurang berhasil dilihat dari nilai yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal membaca dan menulis yang masih kurang memuaskan. Hal tersebut ditemukan pada beberapa siswa kelas I yang kurang lancar dalam membaca dan menulis, hal tersebut menjadi masalah bagi guru dalam proses pembelajaran. Guru dalam pembelajaran terfokus pada penggunaan buku paket tanpa disertai media yang menarik, sehingga saat pembelajaran kurang menyenangkan untuk belajar serta sulitnya membuat siswa fokus dalam membaca dan menulis.

Mencermati adanya permasalahan diatas, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dan memusatkan perhatiannya dalam berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I SDN 35 Pontianak Selatan yakni menggunakan media *big book*. *Big book* digunakan pada kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *big book* yang isi cerita dan topiknya dapat disesuaikan dengan minat siswa ataupun dengan tema pelajaran (Usaid 2014: 43). Media *big book* dapat digunakan pada kelas rendah karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *big book* dengan menyesuaikan isi cerita dan topik dengan tema pembelajaran. Bahkan guru dapat membuat sendiri *big book* yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Media *big book* dapat digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas I SD. Pada *big book* ini memiliki tulisan yang cukup besar dan gambarnya yang menarik. Media ini dapat digunakan di kelas rendah khususnya kelas I. Adanya media *big book* ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang melibatkan siswa dalam pembelajarannya, terutama dalam kemampuan membaca dan

menulis siswa kelas I SDN 35 Pontianak Selatan, karena kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran bahkan dalam berkomunikasi serta dalam proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan membaca dan menulis, maka kemampuan membaca perlu diajarkan dari kelas rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Di SDN 35 Pontianak Selatan”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan tujuan untuk membuktikan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih dengan mengendalikan pengaruh variabel lain (Nawawi, 2015). Penelitian ini dilaksanakan SDN 35 Pontianak Selatan dengan dua kelompok eksperimen dan kontrol. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa dari 87 siswa yang dipilih dengan teknik pengambilan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran. Sedangkan alat pengumpul data berupa tes berdasarkan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan data yang terkumpul yaitu hasil rata-rata kemampuan membaca dan menulis siswa kemudian dianalisis, untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus rata-rata (mean) dan uji-t .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I SDN 35 Pontianak Selatan. Untuk melihat pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca dan menulis, maka akan dikemukakan melalui rata-rata nilai kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengolahan Data Penelitian Kemampuan Membaca Siswa

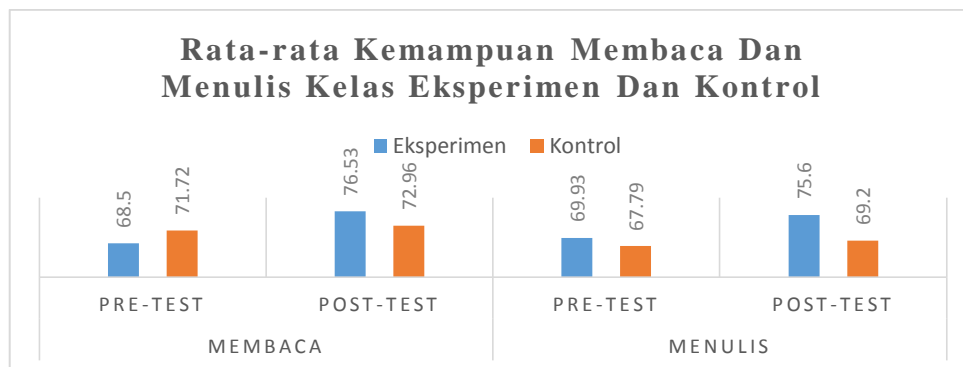
	Kemampuan Membaca			
	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah	2055	2296	2080	2116
Rata-rata	68,5	76,53	71,72	72,96
Standar Deviasi	7,22	5,75	6,08	5,96
Uji Normalitas	3,438	3,220	6,407	6,209
	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
Uji Homogenitas	1,40		1,07	

Berikut adalah hasil pengolahan data penelitian kemampuan membaca:

Tabel 2 Hasil Pengolahan Data Penelitian Kemampuan Menulis Siswa

	Kemampuan Menulis			
	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah	2098	2268	1966	2007
Rata-rata	69,93	75,6	67,79	69,20
Standar Deviasi	5,15	4,57	5,49	5,51
Uji Normalitas	3,873	5,791	6,884	5,273
	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
Uji Homogenitas	1,13		1,45	

Berikut adalah peningkatan hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* membaca dan menulis pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada grafik berikut



Gambar 1 Rata-rata Kemampuan Membaca dan Menulis Kelas Eksperimen dan Kontrol

1. Hasil rata-rata *Pre-Test* dan *Post Test*

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 dapat diketahui bahwa:

- a. Rata-rata *pre-test* membaca dan menulis siswa kelas kontrol adalah 71,72 dan 67,79. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* siswa kelas kontrol adalah 72,96 dan 69,20.
- b. Rata-rata *pre-test* membaca dan menulis siswa kelas eksperimen 68,5 dan 69,93. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* siswa kelas eksperimen adalah 76,53 dan 75,6.

Dari tabel terlihat bahwa kemampuan membaca dan menulis pada nilai *post-test* siswa dengan menerapkan media *big book* berbeda dengan nilai *post-test* siswa yang tidak menerapkan media *big book*.

2. Perhitungan standar deviasi

Standar deviasi berguna untuk melihat penyebaran data kedua kelompok.

a. Kemampuan Membaca

- 1) Nilai standar deviasi *pre-test* kelas kontrol yaitu 6,08 lebih kecil daripada nilai standar deviasi kelas eksperimen yaitu 7,22. Hal ini berarti *pre-test* kelas eksperimen lebih tersebar secara merata dibandingkan dengan kelas kontrol.
- 2) Nilai standar deviasi *post-test* kelas kontrol yaitu 5,96 lebih besar daripada nilai standar deviasi kelas eksperimen yaitu 5,75. Hal ini berarti *post-test* kelas kontrol lebih tersebar secara merata dibandingkan dengan kelas eksperimen.

b. Kemampuan Menulis

- 1) Nilai standar deviasi *pre-test* kelas kontrol yaitu 5,49 lebih besar daripada nilai standar deviasi kelas eksperimen yaitu 5,15. Hal ini berarti *pre-test* kelas kontrol lebih tersebar secara merata dibandingkan dengan kelas eksperimen.

- 2) Nilai standar deviasi *post-test* kelas kontrol yaitu 5,51 lebih besar daripada nilai standar deviasi kelas eksperimen yaitu 4,57. Hal ini berarti *post-test* kelas kontrol lebih tersebar secara merata dibandingkan dengan kelas eksperimen.
3. Analisis kemampuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

- a. Uji normalitas data

Uji normalitas nilai kelas kontrol pada *pre-test* membaca sebesar 6,407 dan menulis sebesar 6,884. Sedangkan uji normalitas nilai kelas eksperimen pada *pre-test* membaca sebesar 3,220 dan menulis sebesar 3,873. Dengan X_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-3 = 3$) sebesar 7,815

- b. Uji homogenitas varians

Uji homogenitas data *pre-test* membaca dan menulis diperoleh F_{hitung} sebesar 1,40 dan 1,13. Sedangkan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,875. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data *pre-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan)

4. Analisis kemampuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

- a. Uji normalitas data

Uji normalitas nilai kelas kontrol pada *post-test* membaca sebesar 6,209 dan menulis sebesar 5,273. Sedangkan uji normalitas nilai kelas eksperimen pada *post-test* membaca sebesar 5,791 dan menulis sebesar 3,220. Dengan X_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-3 = 3$) sebesar 7,815

- b. Uji homogenitas varians

Uji homogenitas data *post-test* membaca dan menulis diperoleh F_{hitung} sebesar 1,07 dan 1,45. Sedangkan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,875. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data *pre-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan)

5. Uji-t

Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus separated varian pooled varian, diperoleh t_{hitung} membaca sebesar 2,337 dan t_{hitung} menulis sebesar 4,854. Sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 30+29-2 = 57$) sebesar 1,697.

Pembahasan

Secara umum proses pelaksanaan penelitian berlangsung lancar walaupun tidak dipungkiri terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I A sebagai kelas eksperimen dan kelas I C sebagai kelas kontrol selama 5 kali pertemuan, dimulai dengan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta pemberian *pre-test* dan *post-test* pada akhir proses penelitian. Jumlah seluruh siswa di kelas I A adalah 30 siswa dan jumlah siswa pada kelas I C adalah 29 siswa. Selama proses penelitian berlangsung tidak satupun siswa yang tidak mengikuti pelajaran. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling* yakni pengambilan sampel yang dilakukan menurut saran guru.

Pada pertemuan pertama diberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah pelaksanaan *pre-test* siswa pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *big book* yang diajarkan oleh peneliti sendiri. Kegiatan dimulai dari *pre-test* yaitu peneliti menilai kemampuan membaca dan menulis memberikan soal sesuai kisi-kisi pedoman penskoran. Berdasarkan hasil *pre-test* sebagian besar siswa masih kurang lancar dalam membaca dan menulis permulaan. Setelah itu pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menggunakan media *big book*. Sedangkan untuk kelas kontrol peneliti juga memberikan perlakuan yang sama hanya saja tidak menggunakan media *big book*. Dengan adanya media dalam pembelajaran diharapkan siswa dapat memotivasi minat siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran mengenai membaca dan menulis permulaan, selaras dengan Kemp & Dayton dalam Arsyad (2013: 23) mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama yaitu motivasi minat atau tindakan, menyampaikan informasi dan memberi pengarahan. Selain itu dengan media *big book* digunakan pada kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *big book* yang isi cerita dan topiknya dapat disesuaikan dengan minat siswa ataupun dengan tema pelajaran (Usaid 2014: 43).

Penggunaan media *big book* dalam pembelajaran membaca dan menulis membuat siswa sangat antusias dalam belajar, hal itu selaras dengan Usaid (2014:44) yang mengatakan keuntungan menggunakan media *big book* yaitu siswa terlibat dalam kegiatan membaca bersama-sama dan disukai oleh siswa. Dengan media tersebut siswa menjadi fokus dalam belajar, serta diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal

sulit diamati secara langsung. Media big book yang peneliti buat berisikan pengenalan huruf, suku kata, kata dan kalimat dalam bentuk cerita bergambar yang dibuat semenarik mungkin yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan buku pelajaran kelas I SD. Selain itu peneliti juga memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diharapkan dapat membantu siswa lancar dalam membaca dan menulis permulaan.

Pada pertemuan terakhir peneliti memberikan *post-test* kepada siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa setelah diterapkan media *big book*. Dari hasil tes akhir yang telah dilakukan diperoleh rata-rata kemampuan membaca kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diperoleh rata-rata, kemudian peneliti mengolah data *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui data tersebut berpengaruh baik atau tidak. Hal pertama yang dilakukan adalah menguji normalitas dari data *pre-test* dan *post-test*. Setelah perhitungan normalitas dilakukan, diketahui bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kemampuan membaca dan menulis $X_{hitung} \leq X_{tabel} = 7,815$, dari hasil tersebut maka data berdistribusi normal. Selain itu peneliti juga melakukan uji homogenitas varian, dari hasil yang diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel} = 1,875$. Berdasarkan hasil tersebut maka data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan).

Berikut ini akan dijelaskan beberapa pembahasan serta hasil analisis data sebagai berikut

1. Rata-rata Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Tidak Menggunakan Media *Big Book*.

Rata-rata pre-test kelas kontrol membaca sebesar 71,72 dan menulis sebesar 67,79. Rata-rata membaca dapat dikatakan baik karena terdapat 25 siswa yang tuntas dari seluruh jumlah siswa yaitu 29 orang. Sedangkan rata-rata menulis dapat dikatakan cukup karena terdapat 22 siswa yang tuntas, diketahui untuk KKM bahasa Indonesia kelas I di SDN 35 Pontianak Selatan pada kurikulum merdeka sebesar 65. Setelah itu peneliti melakukan pengajaran membaca dan menulis tanpa menggunakan media *big book*. Kemudian peneliti memberikan *post-test* untuk melihat apakah ada perbedaan hasilnya, lalu diperoleh hasil rata-rata *post-test* membaca sebesar 72,96 dengan kategori baik dan rata-rata *post-test* menulis sebesar 69,20 dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil tersebut kelas kontrol mengalami perubahan setelah diberikan perlakuan.

2. Rata-rata Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Menggunakan Media *Big Book*.

Rata-rata pre-test kelas eksperimen membaca sebesar 68,5 dan menulis sebesar 69,93. Rata-rata membaca dapat dikatakan cukup karena terdapat 17 siswa yang tuntas dari seluruh jumlah siswa yaitu 30 orang. Sedangkan rata-rata menulis dapat dikatakan baik karena terdapat 26 siswa yang tuntas, diketahui untuk KKM bahasa Indonesia kelas I di SDN 35 Pontianak Selatan pada kurikulum merdeka sebesar 65. Setelah itu peneliti melakukan pengajaran membaca dan menulis menggunakan media *big book*. Kemudian peneliti memberikan *post-test* untuk melihat apakah ada perbedaan hasilnya, lalu diperoleh hasil rata-rata *post-test* membaca sebesar 76,53 dengan kategori baik dan rata-rata *post-test* menulis sebesar 75,6 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut kelas eksperimen mengalami perubahan setelah diberikan perlakuan dan perubahan rata-rata tersebut lebih besar dari perubahan rata-rata yang didapat kelas kontrol

3. Pengaruh Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa.

Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *separated varian polled varian* diperoleh t_{hitung} membaca sebesar 2,333 dan t_{hitung} menulis sebesar 4,85 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 30+29-2 = 57$) sebesar 1,697. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Jadi penggunaan media *big book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I SDN 35 Pontianak Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa mengalami peningkatan. Pembelajaran menggunakan media *big book* membuat siswa memahami isi bacaan dan menambah kosakata. Hal tersebut senada dengan pendapat Priscilla Lnych (2008: 1) "Media *big book* memperkaya perkembangan bahasa lisan anak dengan menggunakan model membaca, melalui partisipasi tanpa resiko dengan melibatkan siswa untuk membaca dan berdiskusi, dan memberikan pembelajaran yang bermakna sesuai dengan konteks". Media *big book* memudahkan pembelajaran membaca permulaan, Mohana Nambiar (1993:5) *big book* mempermudah pembelajaran membaca permulaan dan membuat siswa dapat memperhatikan bagaimana pengucapan kata yang diperagakan oleh guru dengan melihat kata pada media *big book*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan secara umum dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas I SDN 35 Pontianak Selatan. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

(1) Rata-rata kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa di kelas I yang diajar tidak menggunakan media *big book* sebesar 69,20 dan 72,96; (2) Rata-rata kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa di kelas I yang diajar tidak menggunakan media *big book* sebesar 76,53 dan 75,6; (3) Terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa setelah diajarkan menggunakan media *big book* pada siswa kelas I SDN 35 Pontianak Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Haris, A Jihad. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Multilitrasi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya, 37
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, A(2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo Persada
- Arsyad, A. 2016. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cahdriyana, R. A., & Richardo, R. (2016). *Karakteristik Media Pembelajaran Perbasis Komputer untuk Siswa SMP*. Yogyakarta: *AlphaMath: Journal of Mathematices Education*, 2(2).
- Dardjowidjojo, Soejono. (2010). *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Indonesia Manusia*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. 4
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Djago Tarigan. 1997. *Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka
- H.G. Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Harimurti. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pra-Membaca Anak Usia 4-5 Tahun melalui Metode Pendekatan Big Book di Taman Kanak-kanak*. Diakses di <http://pustaka.ut.ac.id>.
- Haryadi. 2016. *Retorika Membaca, Model, Metode dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia
- Hujair AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran-inovatif*. Yogyakarta: Kau kaba Dipantara.
- I.G.A.K, Wardani. 1995. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka

- Jamarias, Martini. (2014). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Karo, I.R., Rohani. 2018 Manfaat Media dalam Pembelajaran. *Jurnal AXIOM*,VII(1) : 93-94.
- Kemp dan Dayton. 1985. dalam kutipan Arsyad (2013) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Garfindo Peradasa
- Lynch. 2008. *A Guide For Using Big Book in the Classroom*. Canada: Scholastic
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Marzuki, Burhan Nurgiyanto Gunawan. 2015. *Statistik Terapan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Mohana. 1993. *Early Reading Intruccion-Big Book in the ELS Classroom. Jurnal The English Teacher* (Vol XXII)
- Mulyanta, S. & Leong, M. (2009). *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya.
- Mumpuniarti. 2007. *Pembelajaran Akademik bagi Tunagrahita*. Yogyakarta: FIP UNY
- Nambiar Mohana. 1993. Early Reading Instruction-Big Book in the ESL Classroom. *Jurnal The English Teacher* (Vol XXII)
- Nawawi, Hadari. 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto, Ngalm. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rachmat Trijono. 2015. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Papas Sinar Sisanti
- Ridwan. 2003. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Slmaeto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Surya, Mohammad. (2015). *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabet.
- Suyanto. 2007. *English For Young Lerner*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tarigan, Henry Guntur,dkk. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. HG. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Usaid. 2014. *Pembelajaran Litrasi Kelas Awal SD/Mi di LPTK*. Jakarta :Usaid Prioritas
- Yusuf, Munawir. 2005. *Pendidikann Anak dengan Problematika Belajar*. Jakarta : Departemen pendidikan Nasional.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya